

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ergonomi adalah suatu cabang ilmu sistematis untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai kemampuan dan keterbatasan manusia untuk merancang sistem kerja, sehingga manusia dapat hidup dan bekerja dalam sistem yang baik, efektif, aman dan nyaman. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk merancang fasilitas yang lebih ergonomis dilakukan dengan pendekatan antropometri. Dengan pendekatan antropometri ini dapat di peroleh rancangan kursi kuliah yang lebih ergonomis dan yang disesuaikan dengan ukuran tubuh manusia/mahasiswa, sehingga di peroleh dimensi kursi yang sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan mahasiswa pada posisi duduk (Firman Ardiansyah Ekoanindiyo, 2010)

Kursi mempunyai fungsi sebagai tempat duduk, seharusnya kursi didesain semenarik mungkin sehingga mampu menarik minat konsumen. Seperti kursi santai lipat dengan tujuan mudah dipindahkan dan membutuhkan sedikit tempat apabila kursi lipat tersebut tidak digunakan. Chen, dkk., (2012) menjelaskan bahwa berdasarkan strukturnya, kursi lipat bisa dibedakan menjadi 2 macam yakni kursi lipat meja dan kursi lipat tanpa meja. Masing-masing jenis kursi lipat ini mempunyai manfaat dan penggunaan yang berbeda sesuai dengan desainnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu, perancang kursi lipat perlu mengetahui aspek-aspek yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Kursi kuliah merupakan sarana prasarana ruang kuliah untuk keperluan proses belajar mengajar. Bila kursi sebagai tempat duduk kurang memenuhi persyaratan antropometri maka secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Menurut Eko Nurmianto

menyatakan bahwa tempat duduk yang nyaman dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu bahan, kekuatan produk, adjustable (naik-turun) dan stabil.

Eko Nurmianto mengatakan bahwa sandaran punggung dan dudukan dilapisi dengan bahan yang lunak yang berfungsi mengembalikan posisi tulang punggung ke posisi normal. Bentuk tempat duduk hendaknya tidak menghambat beragam alternatif perubahan postur tubuh dan tingginya mudah dinaik-turunkan. Tempat duduk yang ideal harus memenuhi ukuran yang sesuai dengan tubuh, dapat diatur agar dapat memberikan relaksasi pada otot yang tidak bekerja, leluasa untuk bergerak dan memiliki sandaran punggung yang ideal.

Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan memprioritaskan pembangunan ke arah peningkatan mutu, sehingga Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan harus mengutamakan fasilitas ruang belajar. Selain program pendidikan, pengadaan sarana prasarana merupakan salah satu dimensi perkembangan pembangunan Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan.

Kursi kuliah menurut Nugroho (2009), perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu sandaran kursi seharusnya memberikan dukungan pada daerah punggung dengan lebar sandaran sesuai dengan lebar bahu dan tinggi sandaran sesuai dengan tinggi bahu, sandaran kursi seharusnya bersudut 10° sampai dengan 30° dari daerah vertikal, tinggi permukaan alas kursi tidak boleh lebih tinggi atau lebih rendah dari ukuran tinggi lipat lutut, lebar alas kursi sesuai dengan ukuran lebar pinggul, bahan sandaran dan alas duduk terbuat dari bahan yang lunak atau tidak keras.

Menurut Rusdiana (2013) menjelaskan bahwa kenyamanan menggunakan suatu alat sangat tergantung pada kesesuaian ukuran alat dengan ukuran manusia. Apabila ukuran alat tidak sesuai dengan ukuran manusia penggunaannya dalam jangka waktu yang lama, alat tersebut dapat memungkinkan menyebabkan stress tubuh berupa ketidaknyamanan, lelah, pusing, dan nyeri.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Surabaya Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan pada tanggal 28 Februari 2020 terhadap 9 mahasiswa dengan kategori mahasiswa tinggi 3 orang, sedang 3 orang dan pendek 3 orang. Bertujuan untuk mengetahui kenyamanan kursi kuliah yang ada pada ruang kuliah Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner untuk menilai kenyamanan kursi kuliah dan penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada mahasiswa. Dari hasil perhitungan kuesioner didapatkan hasil 79% responden dalam kategori tidak nyaman dan 21% dalam kategori nyaman. Dari hasil tersebut dinyatakan kursi kuliah di Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan masih kurang nyaman, disebabkan karena kursi kuliah terbuat dari bahan yang keras dan bagi mahasiswa yang memiliki tubuh pendek merasa tidak nyaman karena kakinya tidak dapat menyentuh lantai dan membuat mahasiswa cepat merasa pegal.

Berdasarkan permasalahan ketidaknyamanan mahasiswa terhadap kursi kuliah pada ruang kuliah Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan tersebut peneliti mengambil judul penelitian : **“STUDI ERGONOMI TEMPAT DUDUK RUANG KULIAH PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA KAMPUS MAGETAN”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang sudah dijelaskan dalam latar belakang yaitu ketidaknyamanan kursi kuliah di Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan yang belum memenuhi syarat ergonomi tempat duduk. Adapun faktor dan dampak ketidaknyamanan kursi kuliah :

- a. Faktor penyebab ketidaknyamanan kursi kuliah yaitu menurut (Firman Ardiansyah Ekoanindiyo, 2010) permukaan duduk yang terlalu tinggi, sebaliknya permukaan duduk yang terlalu rendah, alas duduk yang terlalu panjang ataupun alas duduk yang terlalu pendek.
 - b. Faktor dampak ketidaknyamanan kursi kuliah yaitu menurut (Firman Ardiansyah Ekoanindiyo, 2010) terjadi hambatan dalam sirkulasi darah pada saat relaksasi. Berkurangnya keseimbangan duduk seseorang, mengurangi kemampuan kaki untuk memberi kestabilan pada tubuh. Dampak negatif dapat timbul dalam jangka waktu pendek ataupun dalam jangka waktu panjang.
2. Pembatasan masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dari permasalahan terkait ketidaknyamanan kursi kuliah maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengukuran antropometri mahasiswa dan menilai kenyamanan mahasiswa terhadap kursi kuliah Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Bagaimana ergonomi pada tempat duduk ruang kuliah Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan?”.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui ergonomi tempat duduk Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur antropometri mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan.
- b. Menilai keluhan mahasiswa Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan menggunakan kuesioner.
- c. Menganalisa kesesuaian tempat duduk mahasiswa berdasarkan dimensi antropometri di Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai ergonomi tempat duduk

2. Bagi Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan mengenai fasilitas belajar berupa kursi kuliah berbasis ergonomi antropometri.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sarana untuk menambah referensi pada penelitian selanjutnya.